



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 4 Desember 2021

1. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Wali Kota Palangkaraya Fairid Naparin

Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook dengan nama akun "Fairid Naparin". Akun tersebut menggunakan foto profil dan deskripsi profil mengatasnamakan Wali Kota Palangkaraya Fairid Naparin. Selain itu foto pada sampul profilnya menampilkan juga Wakil Wali Kota Palangkaraya, Umi Mastikah.



Faktanya, akun Facebook yang mengatasnamakan Wali Kota Palangkaraya Fairid Naparin tersebut adalah akun palsu dan bukan akun yang dikelola oleh pihak Wali Kota Palangkaraya. Dilansir dari tribunkalteng.com, Fairid Naparin menegaskan bahwa akun yang beredar tersebut bukan miliknya dan mengimbau masyarakat Palangkaraya untuk mengabaikan akun tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://kalteng.tribunnews.com/2021/12/03/kejahatan-di-medsos-waspada-penipuan-akun-palsu-mengatasnamakan-fairid-naparin-umi-mastikah>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 4 Desember 2021

2. [HOAKS] Tabel Jadwal Peluncuran Virus Corona Varian Omicron



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa munculnya varian baru virus Corona Omicron telah dijadwalkan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO), John Hopkin University, dan World Economic Forum. Terlihat daftar tabel nama-nama varian Corona dan jadwal peluncuran berbahasa Spanyol. Terdapat pula tanda biru yang diarahkan ke tabel abjad Omicron dengan keterangan bulan Mei 2022. Pengunggah turut memuat logo WHO, John Hopkin University, dan World Economic Forum pada informasi tersebut.

Faktanya, klaim bahwa munculnya varian virus baru Omicron telah dijadwalkan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO), John Hopkin University dan World Economic Forum adalah keliru. Dilansir dari cekfakta.tempo.co, Kepala Komunikasi di Kantor Ketua Forum Ekonomi Dunia, Peter Vanham mengatakan bahwa dokumen tersebut adalah palsu dan tidak ada hubungannya dengan Forum Ekonomi Dunia. Seorang Juru Bicara WHO juga mengonfirmasi bahwa dokumen tersebut bukan dokumen WHO. Selain itu, tanggal ditemukannya varian baru Covid-19 dalam tabel yang diunggah oleh akun Facebook tersebut tidak akurat. Misalnya virus Corona varian Delta yang disebutkan pada tabel tersebut diluncurkan pada Juni 2021. Menurut laporan Deutsche Welle (DW), Jerman, virus Corona varian Delta ditemukan pertama kali di India pada Oktober 2020. Virus Corona varian baru Omicron sendiri tertulis Mei 2022, padahal varian ini telah diidentifikasi di Afrika Selatan pada 24 November 2021.

Hoaks

Link Counter:

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1581/keliru-tabel-jadwal-peluncuran-varian-omicron-dari-who-john-hopkin-university-dan-world-economic-forum>
- <https://checkyourfact.com/2021/08/03/fact-check-chart-authentic-schedule-release-covid-19-variants/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 4 Desember 2021

3. [HOAKS] Tawaran Adopsi Bayi dengan Menghubungi Pihak Berwajib



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi tawaran untuk mengadopsi bayi karena orang tuanya belum siap merawat. Dalam unggahan juga disertakan nomor telepon yang diklaim sebagai nomor pihak berwajib, bagi yang berminat mengadopsi bayi agar menghubungi nomor tersebut.

Faktanya, Humas Polda Kalteng melalui akun Instagram-nya mengonfirmasi bahwa informasi tersebut hoaks dan nomor yang tertera pada unggahan bukan nomor telepon aparat berwajib atau pihak kepolisian. Menurut Humas Polda Kalteng informasi tersebut diduga digunakan untuk melakukan penipuan, dengan menyuruh mengirimkan sejumlah uang kepada oknum apabila ada yang ingin mengadopsi bayi. Untuk itu, Humas Polda Kalteng mengimbau kepada masyarakat agar berhati-hati dan waspada terhadap modus penipuan semacam itu.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CW64JDcheCr/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 4 Desember 2021

4. [DISINFORMASI] Virus Corona Varian Omicron Disebabkan oleh Komplikasi dari Vaksin Covid-19



Penjelasan :

Sebuah postingan di media sosial membagikan daftar dugaan gejala virus Corona varian Omicron dan menyiratkan bahwa gejala tersebut sebenarnya adalah komplikasi dari vaksin Covid-19.

Dilansir dari [reuters.com](https://www.reuters.com), klaim varian Omicron sebagai gejala komplikasi dari vaksin Covid-19 tidak memiliki dasar. Tidak ada bukti bahwa daftar gejala yang tercantum dalam postingan tersebut merupakan gejala komplikasi dari vaksin Covid-19. Begitu juga tidak ada bukti bahwa varian Omicron menyebabkan seseorang menunjukkan gejala-gejala tersebut. David O'Connor, Profesor Laboratorium Patologi dan Obat-obatan di University of Wisconsin-Madison, mengatakan bahwa sejauh ini belum cukup waktu atau kasus untuk dapat mengetahui apakah varian Omicron menunjukkan gejala yang berbeda dari varian lainnya. Lebih lanjut, WHO juga mengatakan belum jelas apakah varian Omicron lebih menular atau menyebabkan penyakit yang lebih parah dibandingkan varian lainnya.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-omicron-vaccines/fact-check-list-of-supposed-omicron-symptoms-is-not-proof-vaccines-are-making-people-ill-idUSL1N2SNTU4>